



JURNAL JEUMPA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

E-ISSN: XXXX - XXXX
P-ISSN: XXXX - XXXX



PENGABMAS EDISI 1

NO.1.VOL.1 (2022)

PENERBIT: JURUSAN KESEHATAN GIGI

PHONE: 0651-46125 E-MAIL: JKG@POLTEKKESACEH.AC.ID
WEBSITE: WWW.POLTEKKESACEH.AC.ID

Peningkatan Status Kebersihan Gigi Melalui *Home Visit* Pada Balita Lheu Blang

Linda Suryani *¹, Cut Ratna Keumala², Sisca Mardelita³, Eka Sri Rahayu⁴

¹Program Studi Terapi Gigi, ²Jurusan Kesehatan Gigi, ³Poltekkes Kemenkes Aceh

*e-mail: lindabintiridwan@gmail.com¹, cutratnakeumala@gmail.com²,
sisca.mardelita@poltekkesaceh.ac.id³, ekasri.rahayu@poltekkesaceh.ac.id⁴

Abstract

Public dental health, especially in children, really needs to be considered, because childhood is very susceptible to dental and oral diseases. Dental nursing care carried out by dental nurses is aimed at improving the degree of dental health. The role of the family by motivating children to get used to maintaining dental hygiene. Community service aims to improve the status of dental and oral hygiene through home visits to toddlers in Lheu Blang village, Aceh Besar. This community service is carried out using a descriptive method, with the target of 30 children under five in Lheu Blang village. The intervention is a visit to a toddler's house by providing guidance, direction, demonstration and training children to brush their teeth properly and correctly.

The results obtained that the dental and oral hygiene status of toddlers before the intervention was in the very bad category (53.3%), the results after the intervention were in the good category (66.7%). The conclusion is that there is an increase in the status of dental hygiene in the good category (66.7%). Suggestions that children under five are able to brush their teeth properly and correctly and on time.

Keywords: Dental Hygiene Status, Home Visit, Toddler

Abstrak

Kesehatan gigi masyarakat terutama pada anak-anak sangat perlu diperhatikan, karena masa anak-anak sangat mudah diserang penyakit gigi dan mulut. Asuhan keperawatan gigi yang dilakukan oleh perawat gigi ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi. Peran keluarga dengan memotivasi anak untuk membiasakan menjaga kebersihan gigi. Pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut melalui home visit pada balita di desa Lheu Blang Aceh Besar. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan sasaran yaitu balita di desa Lheu Blang berjumlah 30 anak. Intervensi yaitu kunjungan pada rumah balita dengan memberikan bimbingan, arahan, demonstrasi serta melatih anak melakukan sikat gigi yang baik dan benar.

Hasil diperoleh status kebersihan gigi dan mulut balita sebelum intervensi adalah kategori sangat buruk (53,3%), hasil setelah intervensi pada kategori baik (66,7%). Kesimpulan ada peningkatan status kebersihan gigi pada kategori baik (66,7%) Saran agar anak balita mampu menyikat gigi yang baik dan benar dan tepat waktu.

Kata kunci: Status Kebersihan Gigi, Home visit, Balita

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan yang dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan gigi perseorangan dan pelayanan kesehatan gigi masyarakat. Kesehatan gigi masyarakat terutama pada anak-anak sangat perlu diperhatikan, karena masa anak-anak sangat mudah diserang penyakit gigi dan mulut (Risksdas, 2018).

Derajat kesehatan gigi dan mulut dapat dibagi dalam dua aspek, yaitu status penyakit gigi dan kebersihan gigi. Sebagian besar masalah penyakit gigi disebabkan karena

mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu keadaan dimana gigi dan mulut bebas dari plak dan kalkulus (Pantow et al., 2014).

Asuhan keperawatan gigi merupakan pelayanan yang dilakukan oleh perawat gigi yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi serta untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut. *Dental Hygienist* merupakan tenaga kesehatan gigi dan mulut profesional yang mempunyai lisensi untuk melakukan peran yang terintegrasi sebagai petugas klinik, pendamping bagi pasien, agen perubahan dan peneliti dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut. Tujuan pelayanan *dental hygiene* adalah sebagai jalur penyampaian ilmu kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat, untuk membantu dalam rangka memenuhi kebutuhannya melalui intervensi yang ditujukan pada kebiasaan masyarakat untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Darby & Walsh, 2015).

Peran keluarga dalam pemeliharaan kesehatan adalah untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas tinggi. Tugas keluarga di bidang kesehatan dikaitkan dengan kemampuan keluarga dalam melaksanakan tugas keluarga di bidang kesehatan termasuk kesehatan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam keluarga harus dibekali dengan pengetahuan. Pengetahuan yang baik terhadap kesehatan gigi keluarga akan membuat anggota keluarga menghindari terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut (Anwar & Med, 2019).

Home visit asuhan keperawatan gigi keluarga terdiri dari mengenal gangguan kesehatan gigi keluarga, meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran kesehatan gigi keluarga, memberikan motivasi kemauan atau kehendak untuk melakukan tindakan kesehatan gigi keluarga, sehingga timbulnya kemampuan keluarga untuk melakukan tindakan perilaku kesehatan gigi keluarga. Upaya mengikutsertakan peran keluarga yaitu orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak untuk memulai menciptakan kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Banyak program yang sudah berjalan, baik program pelayanan yang dilakukan di puskesmas, program yang dilakukan di masyarakat melalui UKGM, dan program yang dilakukan di sekolah melalui UKGS, namun status penyakit gigi dan mulut masih tinggi pada anak. Diperlukan upaya lain yang dapat merubah status kesehatan gigi dan mulut anak melalui pendekatan keluarga, melalui *home visit* asuhan keperawatan gigi keluarga ingin melihat perubahan derajat kesehatan gigi dan mulut pada anak (Gultom & Dyah, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan pengabdian masyarakat "Peningkatan status kebersihan gigi dan mulut melalui *home visit* asuhan keperawatan gigi keluarga pada anak balita di desa Lheu Blang Aceh Besar".

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode : Ceramah, tanya Jawab, Demonstrasi dan Diskusi. Langkah-langkah Pengabdian Masyarakat

1. Tahap persiapan.

Sebelum dimulainya pengabdian masyarakat, dilakukan tahapan persiapan yang meliputi: Mengurus izin kepada Kepala desa Lheu Blang Aceh Besar. Menyiapkan alat dan bahan berupa : Kaca mulut, sonde, pinset, gelas, nierbekken, sikat gigi, alat tulis, masker, handscoen,, handuk putih dan model peraga rahang atas dan rahang bawah. Bahan : Disclosing solution, alkohol 70%, air, pasta gigi, dan kapas

2. Tahap pelaksanaan.

Peningkatan status kebersihan gigi dan mulut melalui *home visit* asuhan keperawatan gigi keluarga pada balita akan dilaksanakan langsung oleh anggota tim pengabdian masyarakat. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

- a. Pre test sebelum intervensi meliputi:
 - 1) Pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut
Pengukuran tingkat kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan metode PHP-M (*Personal Hygiene Performance – Modified*), indeks dari Martins dan Meskin. Indeks PHP-M ini untuk mengukur kebersihan gigi secara obyektif, dengan gigi-gigi indeks sebagai berikut :
 - a) Gigi paling belakang tumbuh di kwadran kanan atas.
 - b) Gigi kaninus, bila tidak ada diganti dengan gigi anterior lainnya.
 - c) Gigi premolar atau gigi molar kiri atas
 - d) Gigi paling belakang di kwadran kiri bawah
 - e) Gigi kaninus kiri bawah, bila tidak ada diganti gigi anterior lainnya.
 - f) Gigi premolar satu atau gigi molar satu kanan bawah.

Permukaan gigi bagian bukal adalah permukaan gigi yang menghadap ke pipi, permukaan gigi palatinal adalah permukaan gigi yang menghadap ke langit-langit dan permukaan gigi bagian lingual adalah permukaan gigi yang menghadap ke lidah. Permukaan gigi masing-masing dibagi dalam 5 area, seperti pada gambar 1. Apabila terlihat adanya plak pada salah satu area, maka diberi nilai 1, jika tidak ada plak maka diberi nilai 0. Selanjutnya hasil penelitian plak adalah dengan menjumlahkan setiap skor plak pada setiap permukaan gigi, sehingga skor plak untuk setiap gigi indeks dapat berkisar antara 0-10. Dengan demikian, skor plak untuk semua gigi indeks bisa berkisar antara 0-60, yaitu nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 60.

Semakin kecil nilai skor hasil pemeriksaan, semakin baik kebersihan gigi dan mulut responden. Nilai kebersihan gigi dan mulut dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu :

kategori sangat baik antara 0 – 15, kategori baik antara 16 – 30, kategori buruk antara 31 – 45 dan kategori sangat buruk antara 46 – 60.

- b. Intervensi yang dilakukan berupa yaitu:
 - 1) Penyuluhan tentang kesehatan gigi yang meliputi:
Cara merawat gigi dengan baik, dapat dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan waktu menyikat gigi adalah setelah sarapan dan sebelum tidur.
Cara memilih sikat gigi yang baik adalah yang bulu sikatnya lembut dan ukuran kecil sesuai dengan usia anak.
 - 2) Demontrasi cara melihat plak dan bagaimana melakukan kontrol plak (menyikat gigi yang baik dan benar cara sikat gigi) yang meliputi; Peragaan cara menyikat gigi dilakukan dengan menggunakan sikatgigi dan model rahang atas dan rahang bawah
 - 3) Setelah 30 hari (diharapkan anak balita telah mampu melaksanakan secara individual cara penyikatan yang baik dan benar), Tim Pengabdian kembali mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan (pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut kembali) yaitu berupa kegiatan evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan pada anak balita di desa Lheu Blang Aceh Besar pada bulan Agustus 2019. Pengabdian masyarakat ini dengan mengunjungi rumah-rumah yang memiliki balita berjumlah 30 anak balita, Sebelum diberikan penjelasan cara memelihara kebersihan gigi anak balita, dilakukan pemeriksaan awal status kebersihan gigi dan mulut anak balita. Kegiatan home visit asuhan keperawatan gigi keluarga berupa penyampaian cara-cara memelihara kebersihan gigi dan mulut anak balita, mendemonstrasikan teknik menyikat gigi yang baik dan benar, melatih anak dan ibu dapat

melakukan gerakan-gerakan yang baik dan benar dalam menyikat gigi, sehingga dapat meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut anak balita. Hasil evaluasi dari kesediaan dari anak balita beserta ibu, 100% dapat mengikuti dengan baik. Adapun materi berisi tentang penyebab lubang gigi, cara pencegahan lubang gigi dan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Para anak balita dan ibu sangat antusias dengan materi yang disampaikan, banyak pertanyaan yang diajukan. Kemudian pemeriksaan gigi dilakukan kembali pada seluruh anak balita untuk mengetahui status kebersihan gigi dan mulut. Para anak balita juga diminta untuk memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

1. Karakteristik Anak

Karakteristik anak dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik anak

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3

Tabel 4.1 menunjukkan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki (46,7%) dan perempuan (53,3%).

2. Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (PHP-M)

Status kebersihan gigi dan mulut anak pada tahap sebelum intervensi (*pre test*) dan sesudah intervensi (*post test*) selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Status Kebersihan Gigi Dan Mulut anak tahap *pre test* dan *post test*

Status kebersihan gigi dan mulut anak	N	%
<i>Pre test</i>		
1. Sangat Baik	0	16,7
2. Baik	5	30,0
3. Buruk	9	53,3
4. Sangat Buruk	16	
<i>Post test</i>		
1. Sangat Baik	8	26,6
2. Baik	20	66,7
3. Buruk	2	6,7
4. Sangat Buruk	0	-

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi terbesar status kebersihan gigi dan mulut anak balita sebelum intervensi (*pre-test*) berada pada kategori sangat buruk (53,3%). Distribusi terbesar status kebersihan gigi dan mulut anak sesudah intervensi (*post test*) berada pada kategori baik (66,7%).



Gambar 1 : Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di gampong lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar



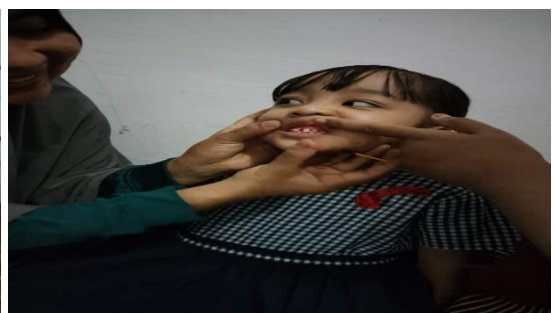
(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2 : Kunjungan 1 home visit dengan memberikan arahan dan mengajak orang tua agar memperhatikan kebersihan gigi anak



(a)



(b)

Gambar 3 :

Kunjungan 2 : kegiatan home visit melatih anak untuk mampu menyikat gigi yang baik dan benar

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat melalui Home visit yang dilakukan hanya dengan dua kali kunjungan adalah waktu yang sangat singkat, tentu belum dapat membuat perubahan perilaku pada seseorang. Perilaku yang kurang terhadap kesehatan gigi akan memberi dampak pada kesehatan gigi dan mulut seseorang. *Home visit* yang dilakukan dengan mengajak peran serta orang tua, agar perilaku anak terhadap kesehatan gigi lebih meningkat, adanya dukungan oleh orang tua yang selalu mengontrol dan memantau anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut akan memberi hasil yang positif. Perilaku orang tua yang baik terhadap kesehatan gigi akan menghasilkan keadaan kesehatan gigi yang baik pada anak. (Suryani, 2018). Hal ini sesuai dengan teori bahwa perilaku orang tua dalam keluarga terhadap kesehatan gigi dan mulut dapat berupa : memotivasi anak untuk menyikat gigi dengan teratur dan tepat waktu, dan membimbing anak sewaktu menyikat gigi. Mendorong kerjasama yang lebih erat antara anak dengan ibunya sebagai pembimbing dalam menggosok gigi akan membuat tertanamnya perilaku yang baik pada anak terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Reca et al., 2020). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Swedia, menunjukkan hasil penurunan angka kebersihan mulut dengan menyikat gigi dengan diawasi orang tua terbukti lebih baik dari pada yang tidak diawasi oleh orang tuanya dalam menyikat gigi. Mengajak orang tua agar memperhatikan dan mengontrol anak untuk menyikat gigi dengan benar dan tepat waktu (Rahmanto, 2021).

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa persentase nilai status kebersihan gigi dan mulut meningkat dari sebelum intervensi dengan setelah dilakukan intervensi. Sebelum intervensi (*pre-test*) berada pada kategori sangat buruk (53,3%). Distribusi terbesar status kebersihan gigi dan mulut anak sesudah intervensi (*post test*) berada pada kategori baik (66,7%). Peran serta orang tua dalam mengontrol waktu sikat gigi anak dapat mempengaruhi nilai kebersihan gigi dan mulut pada anak.

Keluarga merupakan tempat yang paling tepat untuk dilakukan pendekatan, Melalui home visit perawat gigi bertujuan untuk melakukan pendekatan dengan memberikan pengetahuan, melalui penyuluhan dan mengajak keluarga untuk mengenal masalah kesehatan gigi, mengetahui faktor penyebab masalah, dan menggali kontribusi keluarga dalam memecahkan masalah kesehatan gigi dan memberikan motivasi untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut keluarga (Sandy et al., 2016). Peran perawat gigi sesuai dengan kompetensi diantaranya adalah perawat gigi mampu melaksanakan program

promotif dan preventif dan mampu menyuluh dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut (Utami, 2020).

4. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ada peningkatan Status Kebersihan gigi dan mulut anak balita di desa Lheu Blang Aceh Besar.
- b. Hasil yang diperoleh sebelum intervensi (*pre-test*) pada kategori sangat buruk (53,3%).
- c. Hasil yang diperoleh sesudah intervensi (*post test*) distribusi terbesar status kebersihan gigi dan mulut anak balita pada kategori baik (66,7%).
- d. Melatih anak balita langsung didampingi oleh orang tua yang dilakukan dirumahnya sendiri, membuat anak balita lebih teringat dan mau melakukan menyikat gigi dengan teknik yang baik dan benar. Perhatian orang tua untuk selalu mengontrol anak dalam menyikat gigi memberikan hasil positif pada nilai kebersihan gigi dan mulut anak balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh, Ketua Jurusan Kesehatan Gigi, Tim Reviwer I, II dan III yang telah memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kepala Desa Lheu Blang Aceh Besar dan seluruh dosen dan staf jurusan kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, I., & Med, M. (2019). Buku Ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Teori dan Praktik Penuluhan. *Buku*.
- Darby, M. L., & Walsh, M. M. (2015). *Dental Hygiene Theory and Practice*. Elsevier Saunders.
- Gultom, E., & Dyah, R. (2019). *Konsep Dasar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut I: Bahan Ajar Keperawatan Gigi*.
- Pantow, C. B., Warouw, S. M., & Gunawan, P. N. (2014). Pengaruh Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Terhadap Indeks Plak Gigi Pada Siswa Sd Inpres Lapangan. *E-GIGI*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/eg.2.2.2014.6341>
- Rahmanto, A. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Balita Di Desa Variagung. *Wellness And Healthy Magazine*, 3(1), 61–63.
- Reca, R., Mardhiah, A., & Nuraskin, C. A. (2020). Pelaksanaan Dental Health Education (DHE) dalam meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut pada murid SDN 33 Kota Banda Aceh. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 1(2), 128–133.
- Riskesdas. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), 613–614. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19031800003/cegah-penyalahgunaan->

- narkoba-kemenkes-ajak-terapkan-germas.html%0Ahttps://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/waspadaipeningkatan-penyakit-menular.html%0Ahttp://www.depkes.go.id/article/view/1707070
- Sandy, L. P. A., Priyono, B., & Widyanti, N. (2016). Pengaruh pelatihan menggosok gigi dengan pendekatan Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap peningkatan status kebersihan gigi dan mulut pada anak disabilitas intelektual sedang. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.22146/majkedgiind.10742>
- Suryani, L. (2018). Pengaruh Home Visit Asuhan Keperawatan Gigi Keluarga Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Balita Di Desa Lambhuk Banda Aceh. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 3(1), 69-79. http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat
- UTAMI, N. S. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang*.